BAB II

TINJAUAAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dan hubungan arus kas, ukuran Perusahaan, dan laba akuntansi terhadap return saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Judul Penelitian	Variabel penelitan	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return Saham (studi kasus pada perusahaan lq-45 di bursa efek indonesia Periode 2015-2018 (Edisah Putra Nainggolan, Winda Lastari, 2019	Variabel independen: Arus kas operasi (X) Variabel dependen: Return saham (Y)	Kuantitatif	Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
2.	Analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba Akuntansi. Terhadap return saham perusahaan manufaktur Yang terdaftar di bei tahun 2016 (M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto,2018	Variabel independent: Total arus kas (X1), komponen arus kas (X2), laba akuntasi (X3) Variabel dependen: Return saham (Y)	Kuantitatif	Tidak ada pengaruh total arus kas terhadap return saham Ada pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham sedangkan untuk variabel arus kas dari aktivitas investasi dan pedanaan tidak ada pengaruh. terhadap return saham

3.	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity(ROE) Terhadap ReturnSaham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 (Monika Setia, Nanang Purwanto Supami , dan Wahyu Setiyowati,2018)	Variabel independent: Laba akuntansi (X1), arus kas operasi (X2) , ROA (X3) Variabel dependen: Return saham (Y)	Kuantitatif	Laba akuntansi , arus kas operasional, dan return on equity (ROA) berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
4.	Pengaruh perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus kas Investasi dan Arus kas pendanaan terhadap return saham (Ardiansyah Japlani,2020)	Variabel independent: Laba Akuntansi (X1), Arus kas operasi (X2), Arus kas Invetasi (X3), arus kas pendanaan (X4), return Variabel dependet: saham (Y)	Kuantitatif	Perubahan laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, perubahan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham,Perubahan arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, perubahan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham,

				perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham
5.	Pengaruh laba akuntansi, total arus kas, dan net profit margin terhadap return saham (Linda A. Razak, Rahmi Syafitri,2018)	Variabel independent: Laba akuntansi (X1), arus kas (X2), Profit margin (X3) Variabel dependen: Retun saham (Y)	Kuantitatif	Laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham, total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Net profit berpengaruh signifikan terhadap return saham.
6.	Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, Arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan Terhadap return saham (Meta Nursita,2021)	Variabel independen: Laba Akuntansi (X1), arus kas operasi (X2), arus kas investasi (X3), arus kas pendanaan (X4) Variabel dependen: Return saham (Y)	Kuantitatif	arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham,, arus kas dari aktivitas investasi tidak signifikan terhadap return saham
7.	Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas Pendanaan dan laba akuntansi	Variabel independen: arus kas operasi (X1), arus kas investasi (X2),		Variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan

	terhadap return saham Pasar emiten sub sektor makanan dan minuman (Budi Setyawan,2020)	arus kas pendanaan (X3), laba akuntansi (X4) Variabel dependen: Return saham (Y)	Kuantitatif	terhadap return saham, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham.
8.	The effect of earning information, cash flow components, and financing decision on stock returns: empirical evidence on Indonesia stock exchange(Mia Kasmiati, Perdana Wahyu Santosa,2019)	Independent variables: effect of earning information(X1), cash flow(X2), financing decision(X3) dependent variable: stock exchange	Kuantitatif	Earnings information has significant effect on stock returns, Debt to Equity Ratio, has a negative effect on stock returns.

Sumber : Berbagai Jurnal

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji penelitian tentang pengaruh arus kas serta laba akuntansi terhadap return saham

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel, objek serta tahun penelitian. Dalam penelitian ini peneliti lebih setuju pada penelitian Ardiansyah Japlani pengaruh perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas invetasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham perusahaan karena memiliki kecocokan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Ana, 2016) Signaling Theory merupakan suatu teori memberikan ajaran mengenai dalam suatu perusahaan memberikan informasi dengan menggunakan sinyal bagi pihak yang memiliki kepentingan berkenaan laporan keuangan. Sinyal bisa dipergunakan menjadi media promosi atau informasi kepada berbagai pihak dengan memberikan sinyal yang berupa informasi bahwa perusahaan lebih maju dibandingkan dengan Perusahaan lainnya. Teori signal dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana suatu sinyal jika dibandingkan dengan sinyal yang lain dapat memberikan manfaat yang lebih berkualitas. Perusahaan dapat menarik pihak eksternal dengan cara menunjukan kualitas informasi. Untuk mengambil Keputusan bagi Pihak yang mempunyai kepentingan dapat menggunakan laporan keuangan, dimana dalam laporan keuangan memuat informasi angka-angka yang merupakan bagian dari informasi yang bisa dikatakan sebagai sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atau pihak eksternal. Pada saat Perusahaan mengalami kenaikan laba dan mengumumkan kepada publik itu merupakan agar para investor yang memiliki kelebihan dana tertarik dalam berinvetasi untuk modalnya.

Pada penelitian Perusahaan dapat menyampaikan sinyal kepada pihak yang mempunyai kepentingan yaitu investor dengan memberikan data arus kas,laba akuntansi, serta ukuran Perusahaan. penjelasan yang tersimpan pada laporan keuangan ini menyampaikan suatu penjelasan yang sangat penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan sehingga laporan arus kas, laporan laba rugi, serta

ukuran Perusahaan diharapkan dapat mendatangkan perubahan terhadap pasar. Perubahan pasar ini menandakan Perubahan pada harga saham (return saham) perusahaan yang cukup berdampak signifikan.

2.2.2 Pasar Modal

2.2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Menurut UU No.8 Tahun 1995 pasar modal dalah kegiatan yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berhubungan dengan Efek yang diterbitkannya, juga lembaga dan profesi yang berhubungan dengan Efek. Yang dimaksud dengan efek yaitu surat berharga seperti pengakuan hutang, sekuritas saham,obligasi,sekuritas komersil

Pasar modal yaitu tempat bertemunya pihak yang mempunyai kelebihan dana yang hendak menginvestasikan modalnya serta pihak yang memerlukann dana atau memembutuhkan modal. Pasar modal bisa dikatakan menjadi pasar atau sarana tempat yang digunakan untuk memperjualbelikan suatu surat berharga jangka panjang dengan kurun waktu satu tahun atau lebih. Sekuritas seperti reksaedana, saham, dan obligasi (Tandelilin, 2017:25).

Dalam instrument pasar modal didapati beberapa sekuritias (surat berharga) yang sekarang dipesarkan pada pasar modal diantaranya yaitu :

a. Saham

   Saham yaitu suatu efek yang menyiratkan bukti kepemilikan dari aset perusahaan dan penyertaan modal terhadap perusahaan yang menjual sahamnya.

b. Obligasi

Obligasi adalah surat hutang yang bisa diperjualbelikan yang mengandung kontrak antara pihak yang mengeluarkan obligasi dengan pihak pembeli, pada obligasi ini menjanjikan pembayaran uang pada saat jatuh tempo dan disertai dengan pembayaran bunga secara periodik oleh perusahaan.

c. Reksadana

Reksadana merupakan dokumen yang menunjukkan bahwa pemilik telah menempatkan sejumlah dana atau modalnya kepada perusahaan reksadana yang dapat dipergunakan untuk modal dalam invetasi dipasar modal.

2.2.2.2 Jenis – Jenis Pasar Modal

Menurut (Adnyana, 2020) Jenis – jenis pasar modal adalah sebagai berikut:

a. Pasar perdana

Pasar perdana adalah pasar dimana Perusahaan eminten menjual obligasi atau sahamnya untuk pertama kali kepada investor umum. Dimaksud pertama kali karena Perusahaan sebelumnya adalah milik perseorangan dan menawarkan kepada masyarat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan perseroan tertutup menjadi Perusahaan terbuka (Tbk). Pasar perdana perdana terjadi Ketika perusahaan melakukan penjualan ekuitas baru kepada investor.

b. Pasar sekunder

Pasar sekunder merupakan pasar untuk menjual dan membeli suatu efek oleh para investor. Pasar sekunder adalah pasar yang kedua dengan memperjualbelikan sekuritas melalui perantara yaitu bursa efek. Setelah sekuritas Perusahaan telah dijual dipasar perdana setelah itu dapat diperjualbelikan dipasar sekunder.

2.2.2.3 Manfaat Pasar Modal

Menurut (Wefi, 2020:40), manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan media pembiayaan atau modal guna perusahaan yang membutuhkan modal.
2. Memberikan wadah untuk berinvestasi bagi investor yang ingin berinvestasi.
3. Menyediakan keberhasilan bagi perekonomian negara.
4. Perusahaan yang awalnya dimiliki oleh perseorangan dapat miliki oleh masyarat banyak.
5. Sumber pembiayaan jangka panjang bagi emiten
6. Merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk memiliki prospek cerah dan untuk kemajuaan perusahaan.

2.2.3 Saham

2.2.3.1 Pengertian Saham

Saham yaitu sekuritas yang menyatakan kepemilikann dari aktiva perusahaan dan penyertaaan modal terhadap perusahaan yang menerbikatan saham. Ketika seseorang mempunyai saham pada suatu perusahaan para investor dapat memempuyai hak dari penghasilan yang diperoleh perusahaan (Wefi, 2020:18).

Saham bisa didefinisikan menjadi suatu sekuritas atau kertas yang menyampaikan informasi berbentuk nilai nominal penanam modal, nama perusahaan yang menerbitkan saham dan juga tercantum atas hak pemegang saham dan kewajiban pemegang saham yang telah ditulis kepada setiap pemegang saham (Adnyana, 2020:93)

2.2.3.2 Jenis-jenis Saham

Menurut tandellin (2020:31)Jenis-Jenis saham adalah sebagai berikut:

a. Saham biasa (common stock)

   Saham biasa yakni klasifikasi sekuritas saham yang memberikan bukti kepemilikan dari suatu perusahaan. penghasilan atas aktiva perusahaan merupakan hak yang dipersembahkan kepada kepada pemegang saham biasa, bilamana perusahaan memperoleh profit atas operasi perusahaan, maka profit yang didapatkan perusahaan menjadi deviden yang dibagikan kepada pemilik saham.

b. Saham preferen

Saham preferen yakni jenis saham yang hampir sama dengen saham saham biasa yaitu sama-sama menyatakan kepemilikan dan menerima deviden, pemilik saham preferen miliki hak laba kumulatif, yaitu hak pada saat perusahaan sedang dalam kondisi rugi, pemegang saham preferen berhak untuk menerima laba yang ditidak dibayarkan pada saat perusahaan dalam kondisi rugi namun akan dibayarkan pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan, sehingga Ketika terjadi kerugian perusahaan pemiliki saham preferen akan menerima laba dau kali dan juga memiliki hak untuk menerima laba terlebih dahulu (Adnyana, 2020:96). Terdapat hak yang membedakan antara saham preferen dengen saham biasa saham pemegang saham preferen tidak memiliki hak untuk bersuara pada saat pemilihan direksi atau manajemen perusahaan sedangkan pemilik saham preferen berhak bersuara pada saat pemilihan direksi atau menajemen.

2.2.4 Arus Kas

2.2.4.1 Pengertian Arus Kas

Laporan Arus kas (*Cash flow*) yaitu bagian atas laporan keuangan yang berisikan informasi atas arus kas kas keluaran serta arus kas masukan selama periode tertentu (Kariyoto, 2017:178). Laporan arus kas berisikan informasi berkenaan dengan penerimaaan uang dan pengeluaran uang pada suatu perusahaan. Pada PSAK nomor 2 Laporan Arus kas menyampaikan perumusan sebagai berikut:

a. Kas terdiri atas *demand deposit* (rekening giro) serta *cash on hand* (saldo kas)
b. Setara kas (cash equivalent) yaitu investasi yang bertenggang waktu pendek serta sifatnya sangat cair yaitu dengan cepat dapat dicairkan dalam bentuk kas dengan jumlah yang bisa ditentukan serta mempunyai resiko yang tidak signifikan pada perubahan nilai.
c. Arus kas yaitu arus kas keluar serta arus kas masuk serta setara kas.
d. Aktivitas operasi yakni pendapatan entitas yang merupakan aktivitas penghasil utama serta aktivitas yang lain yang tidak termasuk dalam aktivitas invetasi dan aktivitas pendanaan
e. Aktivitas invetasi yaitu pelepasan dan perolehan aset jangka Panjang dan investasi
f. Aktivitas pendanaan yaitu aktivitas yang menimbulkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman Perusahaan.

2.2.4.2 Klasifikasi Arus Kas

Menurut kariyoto (2017:184) sumber dan pemakaian arus kas dapat dibedakan atas tiga golongan antara lain:

1. Arus kas dari Aktivitas operasi

   Arus kas atas kegiatan operasi adalah arus kas atas seluruh transaksi yang memberikan keuntungan dan dilaporkan pada laporan keuntungan atau rugi yang termasuk dalam aktivitas atas operasi

perusahaan . Contoh arus kas yang merupakan arus kas atas kegiatan operasi yaitu:

Arus kas masuk bersumber dari aktivitas operasi:

a. Kas masuk dari Penerimaan kas yang didapatkan atas pemasaran atas suatu barang serta pada saat melakukan jasa.
b. Menerima uang dari pelanggan.
c. Penghasilan atau penerimaan uang yang diperoleh dari *royalty, fees*, dan komisi

Arus kas keluar bersumber dari aktivitas operasi :

a. Melakukan pelunasan kepada suppliers.
b. Pembayaran atas pajak penghasilan
c. Pembayaran untuk bunga.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas invetasi yaitu arus kas yang bersumber atas kegiatan perolehan dari investasi yang bukan tergolong dalam pengertian dari setara kas. Contoh dari aktivitas invetasi yaitu:

Arus kas masuk yang bersumber atas aktivitas investasi:

a. Pemerimaan kas didapat atas menjual kekayaan perusahaan.
b. Penerimaan kas yang diperoleh dari perdagangan instrument keuangan.
c. penghasilan kas yang didapat dari pelunasan pinjaman.
d. Penerimaan kas yang diperoleh dari suatu kontrak

Arus kas keluar yang bersumber dari Aktivitas invetasi :

a. Pengeluran yang dipakai guna menambah aset .
b. Pembayaran atas jaminan.
c. Hutang yang dibubuhkan kepada pihak lain.

3. Aktivitas Pendanan

Akivitas pendanaan yaitu arus kas yang bersumber atas kegiatan hutang dan modal Perusahaan. contoh atas aktivitas pendanaan adalah:

Arus kas masuk bersumber atas aktivitas pendanaan

a. Perolehan kas pada saat meneribitkan saham.
b. Perolehan kas pada saat menerbitkan hutang (obligasi).

Arus kas keluar yang bersumber atas aktivitas pendanaan

a. Pengeluran kas digunakan membayar deviden.
b. Pengeluaran kas digunakan untuk Pembayaran hutang.

2.2.4.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas

Berikut ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas(Haouston, 2014:93):

a. Perubahan Modal Kerja

Pada saat terjadi kenaikan modal kerja seperti pembeliaan persediaan dan piutang yang dibayar dengan kas akan berpengaruh terhadap penurunan dan kenaikan kas. Misalkan jika Perusahaan membeli persediaan Perusahaan harus menggunakan kas untuk membeli persediaan.

b. Aset Tetap

Perusahaan melakukan investasi pada aset tetap akan mengeluarkan kas dan akan berdampak terhadap penurunan kas dan pada saat perusahaan melakukan penjualan atas aset perusahaan maka akan berdampak terhadap kenaikan kas.

c. Transaksi Efek dan Pembayaran Deviden

Pada saat Perusahaan menerbitkan surat berharga yaitu obligasi, saham dana yang dihimpun akan menambah kas. Ketika Perusahaan melakukan pembayaran hutang yang belum jatuh tempo dan membeli kembali saham yang telah beredar untuk melakukan pembayaran atas deviden kepada para pemegang saham tentu akan berdampak pada pengurangan kas

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2014:141) ukuran perusahaan yaitu skala pengukuran yang dipergunakan untuk menentukan besaran kecilnya suatu perusaahan. Ukuran perusahaan bisa dinilai dengan berdasarkan pendapatan, dari total asset, dan dari total ekuitas.

Menurut (Setiyono dan Amanah, 2016) Ukuran Perusahaan merupakan variabel yang memberikan suatu penilaian mengenai besar dan kecilnya suatu entitas. Ukuran perusahaan bisa dihitung melalui mengamati jumlah total seluruh aset . Total aset perusahaan yang besar menggambarkan kondisi perusahaan sedang dalam keadaan baik dan dapat memperoleh keuntungan atau laba yang yang besar. Total aset perusahaan yang besar merupakan gambaran dari suatu perusahaan artinya perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan perusahaan

menghasilkan keuntungan melebih dari perusahaan lain jika dibandingan dengan perusahaan lain yang mempunyai Total aset lebih rendah.

Ukuran perusahaan yaitu deskripsi dari besar dan kecilnya perusahaan yang dapat dilihat atas besaran total asset perusahaan dari laporan keuangan posisi keuangan atau neraca, yang dinilai dengan melalui transformasi logalitma natural dari total aset (Nursita, 2021).

Ukuran perusahaan = Ln Total Aset.

Ukuran Perusahaan bisa dinilai dengan perhitungan mempergunakan rumus logaritma natural dari total asset. Pengukuran dengan menggunakan logaritma lantaran pada setiap perusahaan memiliki total aset yang tidak sama. Perbedaan total aset yang cukup besar, dan mengakibatkan perbedaan nilai yang jauh sehingga untuk mencegah dari data yang tidak normal maka total aset harus dilogaritmakan yang diperoleh dari posisi keuangan.

2.2.6 Laba Akuntansi

2.2.6.1 Pengertian Laba Akuntansi

Laporan laba rugi yakni laporan keuangan yang menyampaikan informasi berkenaan dengan pendapatan dan beban yang bersumber dari kegiatan perusahaan dari laporan laba rugi dapat diketahui laba suatu perusahaan, Menurut PSAK No. 46 Laba akuntansi yaitu laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangkan beban pajak. Laba akuntansi yakni keuntungan perusahaan yang dapat diketahui pada laporan laba rugi suatu perusahaan. laba ialah salah

satu informasi penting bagi pihak eksternal maupun internal untuk pengambilan suatu keputusan.

Laba yaitu informasi yang bernilai atas laporan keuangan, Laba yang terkandung di laporan keuangan bisa dijadikan perbandingan untuk mengetahui kinerja Perusahaan. Laba merupakan keuntungan dari peningkatan manfaat ekonomi dalam periode perusahaan. guna mengestimasi laba dimasa yang akan dapat dilihat dari informasi laba dan keuntungan serta resiko dari invetasi diwaktu yang akan datang juga dapat dilihat dari laba perusahaan (Endang Masitoh W., 2017).

2.2.6.2 Jenis-Jenis Laba

Jenis jenis laba dibedakan menjadi berikut yaitu (Subramanyam, 2013) :

1. laba kotor/gross margin yakni laba yang didapatkan atas selisih pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. laba operasi adalah laba yang diperoleh atas selisih pendapatan penjualan dan semua biaya dan beban operasi. Laba operasi tidak tergolong biaya modal dan pajak.
3. Laba sebelum pajak adalah laba atas operasi yang berjalan sebelum dikenakan pajak penghasilan.
4. Laba setelah pajak adalah laba atas bisnis perusahaan yang sedang berjalan sesudah bunga dan pajak.

2.2.7 Return Saham

2.2.7.1 Pengertian Return Saham

Return merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan bagi investor dari penanaman modal atau invetasi yang dijalankan. Seorang investor dalam melakukan investasi tentunya mengharapkan adanya keuntungan dari invetasi yang dijalankan, seorang investor tidak akan melakukan investasi apabila tidak mendapatkan keuntungan. Menurut Brigham & Houston (2015) return saham merupakan Tingkat keuntungan yang dihitung dari jumlah uang yang diterima dikurangi dengan jumlah uang yang dikeluarkan untuk invetasi kemudian dibagi dengen jumlah uang yang dikeluarkan untuk investasi. Return saham yaitu selisih dari harga pada waktu menjual saham dan harga pada waktu membeli saham. Apabila pada waktu penjualan harga saham tinggi dibandingkan dengan harga saham pada saat pembelian, maka return atau keuntungan yang diperoleh investor akan menjadi tinggi.(Suryani Ulan Dewi dan Sudiartha, 2018)

2.2.7.2 Jenis-Jenis Return Saham

menurut jogiyanto (2003:109) jenis-jenis return saham dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Return Realisasi

   Return realisi adalah adalah return yang sudah terjadi. Return realisasi merupakan return yang sangat penting karena dengan return realisasi dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengetahui performa terhadap suatu perusahaan. Return realisasi dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan return ekspetasi dan resiko terhadap suatu invetasi dimasa datang.

2. Return Ekspetasi

Return ekspetasi yaitu return yang penting dipergunakan guna menentukan keputusan investasi. Jika dibandingkan dengan return realisasi, return ekspetasi yakni besaran keuntungan yang diinginkan bagi suatu investor sehubungan invetasi yang dijalankan. Menurut tendellin, (2017:114). Jenis – jenis dari return investasi terdiri atas 2 jenis yaitu:

a. Yield

Yield ialah keuntungan yang dicerminkan dari alir kas yang didapat secara periodik dari suatu investasi. Contoh dari return yield adalah pada surat berharga obligasi yaitu mendapakan Bunga obligasi, jika dilihat dari investasi saham adalah mendapatkan deviden. Rumus dari deviden yield adalah sebagai berikut

$$\text{Dividend yield} = \frac{D1}{PX\text{-}1}$$

Ket:

D1 : dividen yang diterima

PX-1 : Harga penutupan perlembar saham

b. Capital gain (loss)

Capital gain (loss) merupakan keuntungan yang dilihat dari kenaikan atau penurunan harga suatu surat berharga yang dapat memberikan memberikan informasi tentang keuntuangan dari investasi yang dilakukan.

Rumus dari capital gain (loss)

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{(Px - Px\text{-}1)}{PX\text{-}1}$$

Ket:

PX : harga penutupan saham perlembar

PX-1: harga pembukaan saham perlembar

2.3 Kerangka Konseptual

Hubungan antara arus kas, ukuran Perusahaan, laba akuntansi terhadap return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 disajikan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

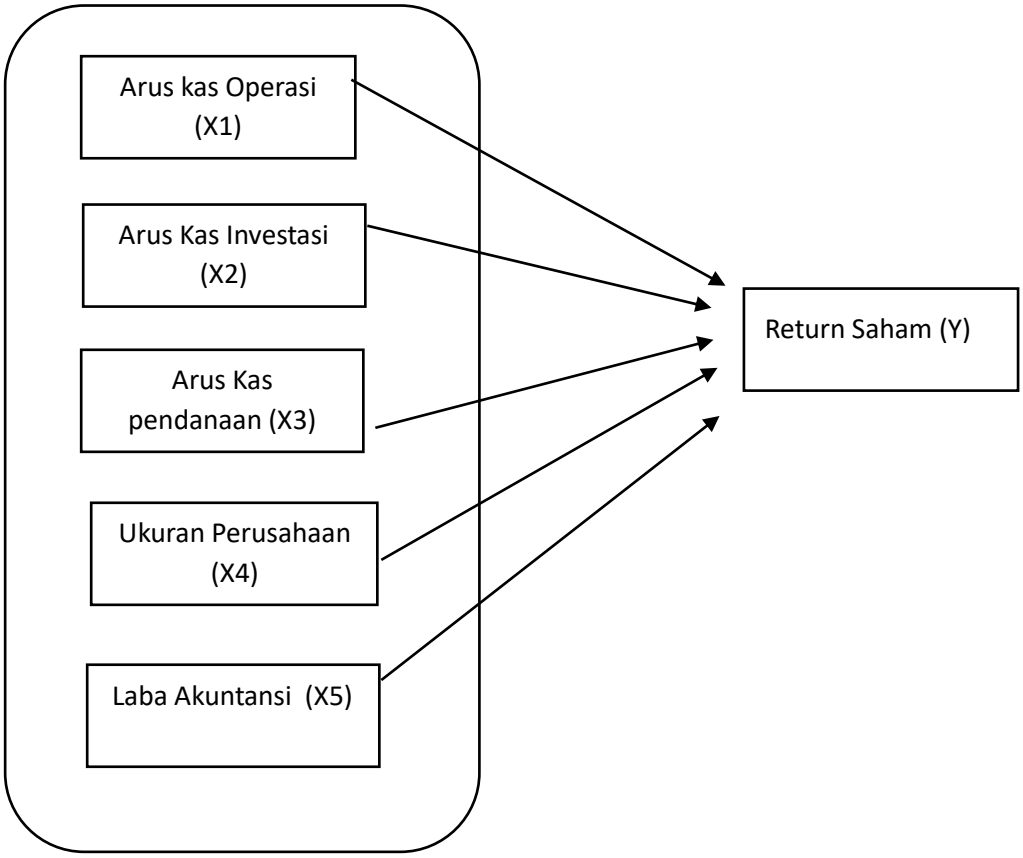

Keterangan :

⟶ : Pengaruh parsial

2.4 Hubungan antar variabel

2.4.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Arus kas ialah laporan keuangan yang menyajikan penjelasan arus kas keluaran serta arus kas masukan semasa kurun waktu tertentu. Laporan arus kas membagikan data besaran kas yang keluar dan kas yang masuk dalam suatu Perusahaan. total arus yang didapatkan dari kegiatan operasi perusahaan dapat memberikan informasi bagaimana dalam kegiatan operasional Perusahaan bisa memperoleh arus kas yang baik bagi Perusahaan untuk membayar hutang,kegiatan operasional dan melakukan pembayaran deviden kepada investor. Perubahan arus kas dapat mengantarkan informasi yang baik kepada investor, jika Perusahaan mampu untuk membayar deviden maka investor akan membeli saham Perusahaan juga bakal berpengaruh atas return saham.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ardiansyah Japlani (2020), menyebutkan bahwa perubahan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham,

2.4.2 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumbar daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa mendatang. Adanya peningkatan arus kas dari aktivitas investasi mampu memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya. Adanya peningkatan pendapatan ini akan menarik investor

maupun kreditor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Oleh karena itu, laporan arus kas investasi dianggap mengakibatkan perubahan return saham.

2.4.3 Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Arus kas yang bersumber atas aktivitas pendanaan mampu dipergunakan untuk memperhitungkan return saham di waktu mendatang. Pendanaan dalam Perusahaan yang bersumber dari penerbitan obligasi dan saham dapat meningkatkan dana Perusahaan. Dalam hal ini mampu menyampaikan sinyal baik bagi seorang investor saham yang dapat berpengaaruh pada perubahan return saham.

Penelitian yang dilaksanakan oleh budi setyawan (2020) menyampaikan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Ukuran Perusahaan yaitu variabel yang memberi deskripsi mengenai kecil besarnya suatu Perusahaan. ukuran Perusahaan dinilai dengan mempergunakan total aset. Pada saat Perusahaan mempunyai total aset yang besar dapat memberikan arti bahwa perusahaan mengalami kemajuan, sehingga investor menentukan Perusahaan yang mempunyai ukuran Perusahaan yang besar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penelitian Rochim & Ghoniyah (2017) yang menyampaikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan pada return saham

2.4.5 Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham

Laba akuntansi yaitu laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba akuntansi adalah bagian informasi atas laporan keuangan laba rugi sangat berarti bagi para pihak yang mempunyai kepentingan guna untuk pengambilan keputusan. sesuai dengan yang dikemukan dalam teori sinyal memberikan ajaran mengenai bagiamana suatu Perusahaan seharusnya mengirimkan sinyal kepada pihak yang mempunyai kepentingan berkenaan laporan keuangan. Perubahan yang terjadi pada laba perusahaan akan menjadi perhatian penting oleh para investor sebab keuntungan investor didapatkan dari laba yang dihasilkan. Harga saham akan mengalami kenaikan jika Perusahaan mampu untuk mencapai laba yang tinggi. Perusahaan ketika mencapai laba yang tinggi maka Perusahaan akan membagi deviden dengan nilai yang besar kepada para investor

Penelitian yang dilaksanakan oleh Putra Nainggolan dan Windlastari,(2016) yang menyampaikan bahwa laba akuntansi berpengaruh signikfikan terhadap laba akuntansi.

2.5 Hipotesis penelitian

Berdasarkan latar hubungan antara tujuaan penelitian dan kerangka konseptual terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 = Arus kas aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

H2 = Arus kas aktivitas investasi berpengaruh positif terhadap return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

H3 = Arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

H5 = Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.